

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah melakukan serangkaian tahapan mulai dari pengumpulan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis data maka didapatkan hasil yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual dengan kemampuan gerak dasar pada siswa SD Laboratorium Percontohan UPI kelas 3-B Tahun ajaran 2016/2017 dan besar hubungan diantara kecerdasan intelektual dengan kemampuan gerak dasar adalah 0,063 atau artinya hubungan antara kecerdasan intelektual dan kemampuan gerak dasar pada siswa SD Laboratorium Percontohan UPI Kelas 3-B sangat rendah. Selain itu simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa :

1. Tingkat kemampuan gerak dasar siswa SD Laboratorium Percontohan UPI kelas 3-B dapat dikatakan sangat rendah dengan nilai rata-rata dari kemampuan gerak dasarnya 69,9.
2. Kecerdasan intelektual memiliki kontribusi sebesar 0,4% terhadap kemampuan gerak dasar pada siswa SD Laboratorium Percontohan UPI Kelas 3-B sedangkan sisanya yaitu 99,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian, berikut disajikan implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan intelektual dengan kemampuan gerak dasar pada siswa SD Laboratorium Percontohan UPI Kelas 3-B sangat rendah dan kecerdasan intelektual memiliki kontribusi yang rendah pula terhadap kemampuan gerak dasarnya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa antara kecerdasan intelektual dan kemampuan gerak dasar pada siswa ini memiliki hubungan sebab akibat yang sangat rendah. Jadi penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam mencari faktor yang menyebabkan rendahnya hubungan antara kedua variabel tersebut sehingga penelitian ini dapat dikembangkan

lebih lanjut untuk mencari hubungan sebab akibat antara kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotor anak yang mana kedua aspek tersebut terdapat dan harus mampu dikembangkan dalam pendidikan jasmani dan pada saatnya nanti diharapkan mampu membantu pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan jasmani khususnya dalam hal yang berhubungan dengan aspek kognitif dan psikomotor.

2. Dari hasil penelitian ini didapatkan sebuah kesimpulan bahwa hubungan kecerdasan intelektual dengan kemampuan gerak dasar pada siswa sekolah dasar sangat rendah dan proses pendidikan jasmani yang terjadi di SD Laboratorium Percontohan UPI Kelas 3-B belum secara maksimal menghubungkan kedua aspek yang terdapat dalam pendidikan jasmani, yaitu aspek kognitif dan aspek psikomotor. Yang mana secara teori pendidikan jasmani haruslah mampu menghubungkan kedua aspek tersebut. Sehingga hal ini dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki proses pendidikan jasmani terutama dalam hal yang berhubungan dengan keterkaitan kemampuan kognitif dan psikomotor siswa.
3. Dari hasil penelitian ini didapatkan sebuah temuan, bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam prosen pembelajaran gerak dasar belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut masih didominasi oleh demonstrasi guru pada saat memberikan materi gerak baru. Ketika hal tersebut dilakukan maka pengembangan aspek kognitif siswa akan rendah, karena siswa tidak dituntut untuk berfikir secara kritis dan menganalisa instruksi guru dan mengaplikasikannya kedalam sebuah gerakan, dalam hal ini siswa hanya dituntut untuk mengikuti apa yang guru contohkan. Dengan begitu aktifitas yang melibatkan pengembangan kognitif siswa pun akan rendah. Jadi penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dan acuan untuk perbaikan proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran kemampuan gerak dasar yang mampu dengan baik mengembangkan aspek kognitif siswa.

C. Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan dan guna penyempurnaan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, penulis menyarankan agar pemahaman tentang instrumen TGMD-2 harus lebih diperkuat terlebih dahulu agar pada saat melakukan uji kemampuan gerak dasar hasilnya akan lebih akurat.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, penulis menyarankan untuk memerhatikan faktor eksternal seperti ketersediaan media dan waktu penelitian.
3. Bagi kepala sekolah SD Laboratorium percontohan UPI, penulis menyarankan untuk memerhatikan program pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya yang berhubungan dengan program pembelajaran kemampuan gerak dasar.
4. Bagi guru pendidikan jasmani di SD Laboratorium percontohan UPI, penulis menyarankan untuk meningkatkan program pembelajaran pendidikan jasmani khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran kemampuan gerak dasar agar kemampuan gerak dasar setiap siswa dapat meningkat.